

Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Abdul Fattah Nasution¹, Intan Nur'aini², Elvina³, Maulana Harin Hanafi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: abdulfattahnasution@uinsu.ac.id¹, intan16aini@gmail.com²,

elvinamenik24@gmail.com³, maulanaharin26@gmail.com⁴

Abstrak

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pendekatan sistem menjadi salah satu strategi yang efektif. Pendekatan ini pentingnya interaksi antara berbagai komponen pendidikan, termasuk kurikulum, pengajaran, manajemen, dan evaluasi. Dengan memahami pendidikan sebagai suatu sistem yang saling terkait, kita dapat mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan sistem pendekatan dalam konteks pendidikan di Indonesia. Melalui analisis mendalam terhadap berbagai model pendidikan dan praktik terbaik dari berbagai daerah, penelitian ini menemukan kolaborasi bahwa antara pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pendidik, dan masyarakat, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penerapan teknologi informasi dan komunikasi juga terbukti meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem pendekatan secara holistik, sekolah-sekolah dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Rekomendasi yang dihasilkan dari kajian ini mencakup pengembangan kurikulum yang lebih relevan, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta penguatan peran orang tua dalam proses pendidikan. Dengan demikian, sistem pendekatan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk masa depan generasi mendatang.

Kata Kunci: Pendekatan Sistem, Meningkatkan, Mutu Pendidikan.

Systems Approach in Improving the Quality of Education

Abstract

Quality education is one of the main pillars in the development of a nation. In an effort to improve the quality of education, a systems approach is one of the effective strategies. This approach emphasizes the importance of interaction between various components of education, including curriculum, teaching, management, and evaluation. By understanding education as an interrelated system, we can identify and overcome various challenges faced in the learning process. This study aims to explore the application of a systems approach in the context of education in Indonesia. Through an in-depth analysis of various education models and best practices from various regions, this study found that collaboration between stakeholders, such as government, educators, and the community, is very important to create a

conducive learning environment. In addition, the application of information and communication technology has also been shown to increase accessibility and quality of learning. The results of the study show that by implementing a holistic system approach, schools can improve the effectiveness of teaching and learning. Recommendations resulting from this study include the development of a more relevant curriculum, increasing teacher capacity through ongoing training, and strengthening the role of parents in the education process. Thus, the systems approach not only contributes to improving the quality of education, but also builds a strong foundation for the future of future generations.

Keywords: *Systems Approach, Improving, Quality of Education*

PENDAHULUAN

Pendekatan sistem dalam pendidikan merupakan suatu kerangka kerja yang holistik dan terintegrasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, tetapi juga sebagai suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen, seperti kurikulum, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan peran serta masyarakat. Dengan memahami pendidikan sebagai sebuah sistem, kita dapat mengidentifikasi interaksi antar komponen-komponen tersebut dan bagaimana mereka saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas (Rafsanjani, 2024).

Penerapan pendekatan sistem dalam pendidikan yang diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan saat ini, seperti kesenjangan akses, kualitas pengajaran yang bervariasi, dan kurangnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui analisis yang mendalam terhadap setiap elemen dalam sistem pendidikan, serta kolaborasi antara pemangku kepentingan, pendekatan ini dapat menciptakan inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, artikel ini akan membahas bagaimana sistem pendekatan dapat diimplementasikan untuk membangun kualitas pendidikan yang lebih baik, serta dampaknya terhadap perkembangan sumber daya manusia di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks global yang terus berkembang, kualitas pendidikan menjadi semakin penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk kurangnya sumber daya, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurikulum yang tidak relevan (Danial, 2021). Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang komprehensif dan sistematis untuk mengatasi permasalahan ini.

Pendekatan sistem dalam pendidikan menawarkan kerangka kerja yang holistik untuk memahami dan memperbaiki berbagai elemen yang berkontribusi terhadap kualitas pendidikan. Dengan memandang pendidikan sebagai sebuah sistem yang

terdiri dari berbagai komponen-seperti kurikulum, pengajaran, evaluasi, dan lingkungan belajar-pendekatan ini memungkinkan identifikasi masalah secara lebih mendalam dan pengembangan solusi yang lebih efektif. Pendekatan ini juga pentingnya interaksi antara berbagai elemen dalam sistem pendidikan, sehingga perubahan pada satu aspek dapat berdampak positif pada aspek lainnya.

Salah satu keuntungan dari sistem pendekatan adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai perspektif dan disiplin ilmu dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, kolaborasi antara pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat menjadi sangat penting. Melalui kolaborasi ini, diharapkan tercipta inovasi dan praktik terbaik yang dapat diadopsi secara luas untuk meningkatkan mutu pendidikan di berbagai tingkatan.

Selain itu, sistem pendekatan juga mendorong penggunaan data dan analisis yang berbasis bukti dalam pengambilan keputusan (Eliza, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengumpulan data tentang hasil belajar siswa, efektivitas pengajaran, dan kondisi sekolah dapat dilakukan secara lebih efisien. Data ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta tantangan yang ada di lapangan.

Dalam artikel ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang penerapan sistem pendekatan dalam pendidikan serta bagaimana pendekatan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Kami akan mengeksplorasi berbagai studi kasus dan praktik terbaik dari berbagai negara yang telah berhasil menerapkan pendekatan ini, serta memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan dalam upaya membangun kualitas pendidikan yang lebih baik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu studi kepustakaan (library research). Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi yang tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, menurut Zed meliputi 1) menyiapkan alat perlengkapan, 2) menyusun bibliografi kerja, 3) mengatur waktu, 4) membaca dan membuat catatan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang dipilih (Nurdiana, 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan

peneliti adalah daftar check-list klasifikasi bahan penelitian berdasarkan fokus kajian, skema/peta penulisan, dan format catatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepastakaan ini adalah metode analisis isi (content analysis). Untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis informasi (kesalahan pengertian manusiawi yang bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan peneliti atau kurangnya penulis pustaka) maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka (Sari, 2021).

Studi kepastakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan menurut ahli lain studi kepastakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis riset kepastakaan (library research)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan sistem dalam pendidikan merupakan suatu kerangka kerja yang mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Dalam konteks ini, sistem pendekatan fokus pada identifikasi kebutuhan pendidikan, analisis masalah yang ada, serta pengembangan solusi yang komprehensif. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien. Pendekatan sistem sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena memungkinkan pemangku kepentingan untuk melihat pendidikan sebagai suatu keseluruhan. Hal ini mencakup interaksi antara siswa, guru, kurikulum, dan lingkungan belajar (Amiang, 2022). Dengan memahami hubungan ini, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih tepat. Langkah pertama dalam pendekatan sistem adalah melakukan analisis kebutuhan pendidikan. Ini melibatkan pengumpulan data tentang kondisi saat ini, termasuk prestasi siswa, kualitas pengajaran, dan sumber daya yang tersedia. Dengan informasi ini, kita dapat menentukan prioritas dan merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek penting dari sistem pendekatan adalah pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kurikulum harus dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan, termasuk keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Ini memerlukan kolaborasi antara pendidik, industri, dan komunitas (Fathurrohman, 2016).

Guru merupakan komponen kunci dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu,

pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangatlah penting. Pendekatan sistem mendorong program pelatihan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan, sehingga guru dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk memberikan pengajaran yang berkualitas. Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan sistem mendorong integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar, baik melalui penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran daring, maupun alat bantu visual (Sari, 2019). Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih pribadi. Evaluasi merupakan bagian integral dari sistem pendekatan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kita dapat mengukur efektivitas intervensi yang telah diterapkan. Umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua sangat penting untuk memahami dampak dari perubahan yang dilakukan dan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan. Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan. Pendekatan sistem juga mengirimkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan. Ini termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan bekerja sama, kita dapat menciptakan sinergi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.. jadi pendekatan sistem dalam pendidikan menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan fokus pada analisis kebutuhan, kurikulum pengembangan, pelatihan guru, penerapan teknologi, evaluasi, dan kolaborasi, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Hanifah, 2020).

Pendekatan sistem dalam pendidikan fokus pada integrasi komponen-komponen yang saling terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan memandang sekolah sebagai sistem, semua elemen-seperti kurikulum, pengajaran, dan manajemen-berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi kebutuhan dan masalah secara menyeluruh, serta pengembangan solusi yang efektif. Sistem pendidikan yang baik harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, termasuk tantangan globalisasi dan teknologi (Ulyasa, 2003).

Melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya, sistem pendekatan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang responsif dan inovatif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap komponen berfungsi optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam implementasinya, sistem pendekatan juga mendorong penggunaan metode pengajaran yang lebih holistik, yang mengajarkan berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengalaman belajar

siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara terpisah tetapi memahami hubungan antar konsep yang berbeda, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Pentingnya strategi manajemen dalam pendekatan sistem juga tidak bisa diabaikan. Manajemen yang baik memastikan bahwa semua sumber daya digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. (Iskandar, 2017). Dalam konteks ini, sekolah harus mampu menerjemahkan kebijakan pendidikan menjadi praktik nyata yang relevan dengan kondisi lokal. Selain itu, sistem pendekatan membantu dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dari proses pendidikan. Dengan mengumpulkan data dan melakukan analisis secara rutin, sekolah dapat menyesuaikan strategi mereka untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis dan adaptif.

Pada akhirnya, sistem pendekatan dalam pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan individu yang siap menghadapi tantangan masyarakat. Pendekatan ini pentingnya pendidikan sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan, sistem pendekatan menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi dan kolaborasi. Dengan fokus pada hubungan antar komponen dalam sistem pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi semua siswa.

KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan sistem dalam pendidikan merupakan suatu kerangka kerja yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memandang pendidikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi, kita dapat mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pendidikan. Melalui pemahaman ini, para pendidik dan pemangku kepentingan dapat merancang intervensi yang lebih terarah dan berkelanjutan, sehingga dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan. Selain itu, penerapan sistem pendekatan memungkinkan integrasi berbagai elemen pendidikan, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi. Dengan menghubungkan semua komponen ini secara holistik, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini juga mendorong

kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam upaya bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, sistem pendekatan juga menekankan pentingnya pengumpulan dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti. Dengan memanfaatkan data secara efektif, institusi pendidikan dapat meluncurkan program dan kebijakan yang ada serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil didasarkan pada informasi yang valid dan relevan. Dan untuk membangun kualitas pendidikan yang berkelanjutan, diperlukan komitmen dari semua pihak terkait untuk menerapkan sistem pendekatan secara konsisten. Hal ini mencakup dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat luas untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung. Dengan demikian, melalui pendekatan sistem yang terintegrasi dan kolaboratif, kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan relevan dengan kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiang, Yusuf. 2022. *Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 2 Medan*. Journal of Education and Social Analysis. Volume 3, Nomor 1.
- Danial, Rahman. Dkk. 2021. *Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal of Management Education. Volume 1 Nomor 1.
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). *Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya*. Jurnal Basicedu, 6(3), 5362-5369.
- Fathurrohman. Sulistyorini. 2016. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Iskandar, J. (2017). *Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah*. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(2).
- KALIMEDIA Hanifah, Unik Salsabila. Dkk. 2020. *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi*. Journal on Education. Volume 03, Nomor 01.
- Nurdiana, A. (2023). *Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di STAI Siliwangi Garut*. Jurnal Ekonomi Utama, 2(3), 278-286.
- Rafsanjani, A., Amelia, A., Maulidayani, M., Anggraini, A., & Tanjung, L. A. (2024).

Pendekatan Sistem dalam Meningkatkan Pendidikan untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(1), 168-181.

Sari, R. K. (2021). *Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. Jurnal Borneo Humaniora, 4(2), 60-69.*

Sari, R. M. (2019). *Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1).*

Ulyasa, E. *Menjadi kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2003.*